

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Audit syariah ialah sebuah tatanan yang terpadu pada konsep audit serta konsep syariah yang mempunyai kedudukan sangat berarti dalam meningkatkan sebuah perekonomian suatu negeri, paling utama pada pemrosesan dalam pengawasan suatu sistem lembaga keuangan syariah ataupun bisnis syariah tercantum pula pada badan usaha seperti UMKM. Konsep audit pada pengaplikasian keuangan yang dicoba oleh lembaga keuangan syariah ini mempunyai beberapa landasan ialah landasan syariah serta landasan hukum yang tertera serta diberlakukan di Indonesia. Audit syariah merupakan wadah pengetahuan kita dalam mengecek secara sistematis bagi pemrosesan pengumpulan data aktivitas suatu lembaga keuangan serta suatu badan usaha yang terhimpun data-datanya pada prinsip-prinsip syariah islam. Sebab audit ialah sebuah proses pengecekan serta penilaian yang sistematis serta kronologis dalam pengumpulan suatu bukti yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas kelembagaan keuangan yang sudah memiliki landasan prinsip-prinsip syariah.

Akuntabilitas menjadi salah satu isu utama dalam operasional lembaga keuangan syariah atau badan usaha syariah karena harus memastikan bahwa operasinya tidak melanggar hukum syariah. Karena audit syariah merupakan salah satu aspek penting dalam operasi keuangan Islam, maka dari perspektif Islam jasa keuangan Islam terikat dengan akuntabilitas entitas perusahaan. Sebagai professional, auditor memahami semua pihak yang menggunakan jasanya, terutama pengambilan keputusan yang mengandalkan laporan keuangan, dan berharap dapat kompeten, andal, dan objektif. Oleh karena itu, auditor yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan harus menjalankan tugasnya dengan professional dan etis.

Pada dasarnya di dalam praktiknya, laporan keuangan yang di audit merupakan suatu cara untuk memastikan bahwa

informasi dalam laporan tersebut dapat digunakan untuk pengambil keputusan dalam sebuah prosesan audit yang dilaksanakan terhadap auditor independen yang menyatakan secara wajar pada laporan keuangan tersebut. Perbankan syariah atau lembaga keuangan Islam lainnya telah membentuk dewan pengawas syariah, yang bertanggung jawab untuk menerbitkan laporan kepatuhan lembaga syariah dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat yang tinggi pada kelembagaan keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh kinerja auditor. Salah satunya adalah laporan audit terhadap kelembagaan keuangan syariah atau UMKM. Apabila auditor menyampaikan laporan audit secara transparan, bertanggung jawab, maka akan dapat dibangun sebuah kepercayaan publik.

Oleh karena itu, kegiatan audit syariah harus dilaksanakan selaras pada mekanisme yang tepat serta disesuaikan pada standart audit AAOIFI yang diberlakukan untuk semua lembaga keuangan syariah. Segala kelemahan dalam system audit (seperti *factor human error*, asimetri informasi, dan lainnya) harus dapat diminimalisir untuk mendapatkan hasil yang benar. Selain itu, tata pengelolaan perusahaan yang baik harus dimanfaatkan secara maksimal guna agar terpenuhi akan tanggung jawaban sosial sebuah perusahaan terhadap masyarakat dan semua anggota yang terkait erat dengan sebuah perusahaan.

B. SARAN

1. Latar Belakang Akuntansi

a. Praktisi

Seharusnya terutama sebagai umat beragama islam bagi petugas dalam mengerjakan tugasnya di lembaga harus berdasarkan sesuai dengan syariah islam. Agar selalu mendapatkan atas ridho dari Allah SWT. Serta dapat memberikan sebuah manfaat pada kalangan umat manusia.

b. Akuntan Pendidik

Sebaiknya dalam menjalankan kegiatan belajar atau mengajar buku ini bisa digunakan untuk bahan sarana

pembelajaran dan sebagai penambahan wawasan tentang Audit syariah berdasarkan UMKM sehingga setelah membaca dan memahami buku ini, apabila terdapat manfaat dari teoritis atau praktisnya dapat diterapkan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai seorang akuntan pendidik.

2. Latar Belakang Non Akuntan

a. Mahasiswa atau pelajar lainnya

Bagi mahasiswa atau pelajar lainnya sebaiknya buku ini bisa digunakan atau dibaca agar mampu memberikan sebuah gambaran teoritis tentang Audit Syariah pada UMKM agar kedepannya apabila terdapat poin penting dalam buku ini bisa diterapkan atau dipraktekkan dengan mudah oleh mahasiswa atau pelajar-pelajar lainnnya.